

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era digital menuntut generasi muda bangsa untuk siap menghadapi tantangan global. Dalam mempersiapkan generasi muda bangsa, Sekolah Menengah Atas (SMA) turut berperan krusial dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar di SMA. Salah satu yang dapat menunjang kegiatan belajar pembelajaran dan aktifitas administrasi serta pengelolaan data sekolah adalah dengan menggunakan sistem informasi sekolah (Parinsi, 2021). Sistem informasi ini tidak hanya mampu meningkatkan akses informasi bagi siswa, orang tua, dan guru, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, memperlancar komunikasi antar pemangku kepentingan, dan meningkatkan daya tarik sekolah dalam mempromosikan diri kepada calon siswa dan masyarakat umum.

Sistem informasi yang dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pengguna di SMA, dengan mengedepankan kemudahan penggunaan dan informatif, membuka berbagai manfaat krusial. Pertama, sistem ini meningkatkan akses informasi bagi siswa, orang tua, dan guru, membuka jalan bagi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik di lingkungan sekolah. Kedua, sistem ini mendorong efisiensi proses belajar mengajar dengan memfasilitasi pengelolaan data siswa, nilai, absensi, dan jadwal pelajaran, sehingga guru dapat fokus pada aspek inti pengajaran. Ketiga, sistem ini menjadi jembatan komunikasi yang efektif antar pemangku kepentingan, memperkuat hubungan antara siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah. Keempat, sistem ini berperan sebagai alat promosi yang ampuh untuk menarik minat calon siswa dan masyarakat umum, meningkatkan daya tarik sekolah di era digital yang kompetitif. Sehingga sangat disadari bahwa keberadaan teknologi sangat berarti bagi kelancaran proses pendidikan.

SMA Negeri 1 Jonggol merupakan salah satu sekolah negeri yang turut mengadopsi teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan operasional sekolah. Terkait hal itu, sistem informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol belum dirancang dengan cermat, sehingga siswa dan guru belum mengetahui tata cara penggunaannya.

Dalam merancang Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol sehingga dapat digunakan oleh siswa, guru dan orang tua. Melalui pendekatan metodologis, yaitu Design Thinking, pendekatan inovatif untuk pemecahan masalah yang berfokus pada

pengguna. Design Thinking, dengan fokusnya pada empati terhadap pengguna, memandu proses memahami kebutuhan dan masalah pengguna secara mendalam pada tahap Empati dan Defini. Selanjutnya, ide-ide solusi kreatif dihasilkan pada tahap Ideasi, diwujudkan dalam bentuk prototipe pada tahap Prototipe, dan diuji coba dengan pengguna untuk mendapatkan umpan balik pada tahap Uji Test.

Design Thinking memiliki banyak kelebihan, termasuk pendekatan yang berpusat pada pengguna yang memastikan solusi memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, serta mendorong kolaborasi antara berbagai tim dan disiplin, yang memperkaya perspektif dan ide. Pendekatan iteratifnya memungkinkan perbaikan terus-menerus melalui umpan balik dan penyesuaian, sementara fokus pada empati membantu menciptakan solusi yang lebih relevan dan efektif. Selain itu, Design Thinking mendorong kreativitas dengan eksplorasi ide-ide inovatif dan unik, serta prototyping cepat yang memungkinkan perbaikan solusi secara praktis. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah sejak awal, pendekatan ini mengurangi risiko kegagalan produk atau solusi, meningkatkan kepuasan pengguna, dan dapat diterapkan secara fleksibel di berbagai bidang industri. Terakhir, Design Thinking menciptakan budaya inovasi berkelanjutan dalam organisasi, mendorong pengembangan solusi baru secara terus-menerus.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan rancangan Sistem informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan Metode Design Thinking Di SMAN 1 Jonggol”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sistem informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol belum dirancang dengan tepat, sehingga sulit digunakan oleh siswa, orang tua, dan guru.
2. Belum tersedia Sistem Informasi Akademik di SMAN 1 Jonggol berdasarkan metode pendekatan Design Thinking.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merancang Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol yang mudah dipergunakan oleh siswa, orang tua dan guru.
2. Menyediakan Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol berdasarkan metode pendekatan Design Thinking.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem informasi yang dirancang adalah Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol
2. Rancangan sistem informasi hanya menggunakan metode Design Thinking.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Meningkatkan kualitas pelayanan di SMA Negeri 1 Jonggol terhadap siswa, guru dan orang tua melalui Sistem Informasi Akademik yang user friendly dan informatif
2. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi khususnya Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Jonggol

